

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini mempermudah para pengusaha untuk menembus pasar bebas dan menjadikan dunia bisnis semakin kompetitif. Karena setiap perusahaan menginginkan usahanya berkembang dan maju, maka perusahaan tersebut semakin terdorong untuk meningkatkan daya saing. Mereka bersaing dengan ketat dengan perusahaan-perusahaan lain. Kaitannya dengan masalah tersebut perusahaan dituntut untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan melakukan strategi yang tepat, efisien dan efektif agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Dengan strategi yang baik dapat mempengaruhi kinerja manajemen menjadi semakin baik dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Karena laba dapat dijadikan ukuran untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan. Untuk mengukur kinerja manajemen suatu perusahaan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang disebut rasio. Macam-macam rasio yang digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas/rentabilitas. Laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan yang tidak diinginkan dan sebagai alat perencanaan tindakan perusahaan untuk masa depan. Laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan.

Secara umum bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan suatu perusahaan antara lain: neraca, laporan laba-rugi, aliran laporan kas. Dalam laporan keuangan salah satunya laporan laba rugi. Laporan laba rugi merupakan suatu laporan hasil operasi perusahaan dalam periode tertentu, laporan laba rugi ini umumnya disusun dengan mempergunakan konsep *Accrual basic*. Berarti bahwa pendapatan dan biaya yang dilaporkan tidaklah selalu mencerminkan *actual cash flows* selama periode tertentu (Muslich, 1997).

Menurut Harahap, (2006:304) Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri dalam periode tertentu, semakin besar tingkat laba perusahaan menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi laba yang diharapkan, maka perusahaan akan mampu bertahan hidup, tumbuh dan berkembang dalam menghadapi persaingan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut (Operating Asset) (Munawir, 1997:86).

Profitabilitas adalah penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar saja belum cukup sebagai ukuran bahwa perusahaan tersebut sudah bekerja secara efisien. Perusahaan harus mampu menghasilkan profitabilitas yang cukup untuk menjaga kelangsungan hidup usahanya. Oleh karena itu, dibutuhkan pendanaan yang cukup juga, sehingga perusahaan harus mencari sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu dengan cara meminjam kepada pihak kreditur yang berupa utang yang pada saatnya harus dibayar kembali dengan angsuran pokok ditambah bunga. Kegagalan perusahaan dalam membayar bunga atas utang dapat menyebabkan kesulitan keuangan yang berakhir dengan kebangkrutan perusahaan (Muslich, 1997:49). Oleh sebab itu, peningkatan rasio utang harus diimbangi dengan peningkatan profitabilitas sehingga kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban finansialnya berjalan lancar. Meski dalam suatu perusahaan utang adalah faktor penting untuk menunjang keberhasilan perusahaan, tetapi jumlah utang harus lebih kecil dari pada modal sendiri atau asset yang dimiliki oleh perusahaan karena jika utang perusahaan lebih besar daripada asset maka akan mengakibatkan fatal/kebangkrutan bagi perusahaan tersebut.

Perputaran modal kerja menunjukkan hubungan antara penjualan dan modal kerja dalam menghasilkan laba, kaitannya dengan hal tersebut perusahaan memerlukan sejumlah asset usaha untuk menghasilkan volume penjualan yang ingin dicapainya. Untuk mengukur pendayagunaan asset usaha dalam menghasilkan volume penjualan dapat diukur dengan rasio *Total Asset Turnover*, semakin besar nilai rasio ini semakin baik karena jumlah asset

yang dimiliki perusahaan lebih cepat bergerak atau berputar dalam meraih laba.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah ukuran perusahaan. Suatu perusahaan yang besar dan sahamnya tersebar luas di masyarakat maka, modal dari perusahaan tersebut akan berpengaruh besar dalam menghadapi masalah finansial yang dialami oleh perusahaan tersebut. Harianto & Sudomo, (dalam Kamaliah, 2009) mengemukakan, perusahaan dengan ukuran besar akan dapat menghasilkan produk dengan tingkat biaya rendah. Dimana dengan tingkat biaya rendah merupakan unsur untuk mencapai laba yang diinginkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Disamping itu perusahaan dengan skala besar akan lebih mempunyai kemungkinan untuk memenangkan persaingan dalam dunia bisnis dibanding dengan perusahaan kecil serta dipercaya oleh masyarakat sehingga mudah untuk mendapatkan pinjaman financial dari pihak eksternal.

Beberapa penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA), antara lain telah dilakukan oleh: Sari dan Budiasih (2014), bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan Size dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail*. Menurut Sari dan Chabacib (2013), bahwa DER berpengaruh negatif signifikan sedangkan TATO berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas di Sektor Industri Barang Konsumsi.

Menurut Pranata, (2014) bahwa TATO berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank Umum Swasta Devisa.

Dari beberapa penelitian diatas maka, penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian lebih lanjut secara empiris mengenai rasio-rasio keuangan yang berupa *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan Ukuran Perusahaan untuk memprediksi Profitabilitas. Temuan ini merupakan pengetahuan yang cukup berguna dan diharap kann dapat memberikan manfaat bagi para pemakai laporan keuangan. Pada saat ini bisnis yang sedang berkembang pesat di indonesia salah satunya adalah usaha di bidang *Real Estate* dan Property. Usaha di bidang ini memang menarik, dan merupakan salah satu yang paling menguntungkan dan menjanjikan untuk dikembangkan. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh *Leverage (DER)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Real Estate* dan Property Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2012”**.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan yang dikemukakan sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *Leverage (DER)* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Real Estate* dan Property di BEI tahun 2010-2012 ?

2. Apakah *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Real Estate* dan Property di BEI tahun 2010-2012 ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Real Estate* dan Property di BEI tahun 2010-2012 ?
4. Apakah *Leverage* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Real Estate* dan Property di BEI tahun 2010-2012 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* (DER) terhadap profitabilitas pada perusahaan *Real Estate* dan Property di BEI tahun 2010-2012.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap profitabilitas pada perusahaan *Real Estate* dan Property di BEI tahun 2010-2012.
3. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Real Estate* dan Property di BEI tahun 2010-2012.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Real Estate* dan Property di BEI tahun 2010-2012.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

1. Secara teoritis, bermanfaat bagi pihak lain untuk mengembangkan teori terutama tentang pengaruh *Leverage (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas dan sebagai bahan bacaan yang diharapkan akan menambah pengetahuan bagi yang membacanya.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak – pihak berikut :
 - a. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam menganalisis pengaruh *Leverage (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas.
 - b. Bagi perusahaan, untuk mengetahui rasio yang berpengaruh terhadap profitabilitas, dan mengetahui kinerja perusahaan dalam periode waktu tertentu.
 - c. Bagi kreditur, sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan kredit pada suatu perusahaan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pemahaman atas skripsi ini, perlu dijelaskan sistematika dalam penulisan skripsi. Berikut adalah sistematika dari penulisan skripsi :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan untuk penelitian ini sebagai dasar untuk membahas permasalahan yang akan diteliti, selain itu review atas penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang populasi dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengolahan data-data perusahaan yang akan diteliti variabelnya dan pembahasan atas hasil pengolahan data yang menggunakan SPSS.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan, keterbatasan penelitian dan saran yang perlu disampaikan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN